

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat ekonomi di Pulau Bengkalis telah mendorong peningkatan jumlah kafe, menciptakan persaingan yang semakin ketat dalam industri ini. Kinerja barista memainkan peran kunci dalam keberhasilan operasional kafe dan kepuasan pelanggan. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut adanya metode yang dapat digunakan untuk menghitung penilaian kinerja barista secara akurat dan objektif. Pemilik kafe dituntut untuk membuat keputusan strategis yang tepat, dalam hal manajemen sumber daya manusia. Pengambilan keputusan yang tepat tidak hanya bergantung pada intuisi atau pengalaman semata, tetapi juga membutuhkan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data. Salah satu metode yang bisa membantu pengambilan keputusan adalah metode TOPSIS (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*).

TOPSIS merupakan teknik pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk membantu pengambil keputusan dalam menilai dan memilih alternatif terbaik dari sejumlah opsi yang tersedia, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Metode ini bekerja dengan membandingkan setiap alternatif berdasarkan kedekatannya dengan solusi ideal, baik dari segi positif (solusi terbaik) maupun negatif (solusi terburuk). Dengan demikian, TOPSIS tidak hanya memberikan hasil yang objektif, tetapi juga memungkinkan integrasi berbagai kriteria yang relevan dalam proses pengambilan keputusan. [1]

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menerapkan metode TOPSIS dalam konteks pengambilan keputusan. Fokus utama penelitian ini adalah menggali potensi dan keterbatasan metode TOPSIS dalam berbagai situasi pengambilan keputusan, khususnya di industri kafe yang saat ini sedang mengalami pertumbuhan pesat. Seperti penilaian kinerja barista kafe. Penelitian ini juga akan membahas

bagaimana metode ini dapat diintegrasikan dengan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan pengembangan teori dalam memperdalam pemahaman tentang metode TOPSIS, tetapi juga menawarkan solusi praktis bagi para pemilik kafe. Dengan penerapan metode TOPSIS yang tepat, diharapkan para pelaku bisnis dapat meningkatkan daya saing mereka, memperbaiki kualitas layanan, dan pada akhirnya, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana mendalami dan menerapkan metode TOPSIS secara efektif dalam pengambilan keputusan penilaian barista pada industri kafe.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan untuk memastikan fokus dan lingkup penelitian yang jelas dan terarah, Berikut batasan masalah:

1. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode TOPSIS untuk pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja barista di kafe.
2. Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan di Floor Café, dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap kinerja barista di kafe tersebut.
3. Penelitian ini tidak mencakup evaluasi terhadap kriteria di luar lingkup barista, seperti manajemen kafe atau aspek operasional lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode TOPSIS disistem penilaian kinerja barista café. Dan untuk melihat efektifitas metode ini pada sistem tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai akurasi dan efektivitas metode TOPSIS dalam penilaian kinerja barista di industri kafe. Penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana TOPSIS dapat memberikan hasil penilaian.